

## PROFIL ATLET SEPAK TAKRAW PPLP DISPORA PROVINSI GORONTALO TAHUN 2023

Oleh

Ratna Dewi<sup>1</sup>, Ardin Abdul Gani<sup>1</sup>, Iwan Fataha<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Email: [ratnadewi@umgo.ac.id](mailto:ratnadewi@umgo.ac.id)

### Abstrak

Sepak takraw adalah jenis olahraga campuran dari sepak bola dan bola voli, dimainkan di lapangan ganda bulu tangkis, dan pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan. Permainan ini berasal dari Asia Tenggara dan bola terbuat dari anyaman rotan dan pemain berdiri membentuk lingkaran. Sebanyak 207 orang siswa yang berasal dari 6 kabupaten/ kota mengikuti seleksi calon atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Gorontalo. Seleksi ini menghasilkan Atlet PPLP keseluruhan sebanyak 78 orang dari 7 cabang olahraga yaitu Anggar, Tenis Meja, Karate, Taekwondo, Pencak Silat, Sepak Takraw, dan Atletik. Metode dalam penelitian ini adalah metode survey berjenis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu berupa data mengenai seluruh atlet Sepak Takraw yang berjumlah 26 orang dan telah diseleksi di PPLP Provinsi Gorontalo. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan beberapa atlet sepak takraw yang berprestasi.

**Kata kunci:** Atlet Sepak Takraw, PPLP Gorontalo

### A. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu bentuk mengenai cara peningkatan kelebihan yang diarahkan pada pembentukan watak dan perilaku, spesialisasi, kejujuran yang tinggi, dan peningkatan prestasi (Sukrorini, D, 2009). Pengembangan prestasi dalam bidang olahraga selain memerlukan sarana dan prasarana yang memadai juga memerlukan pembinaan prestasi yang baik dan tepat (Aji, T, 2013).

Pencapaian prestasi puncak akan dapat diraih apabila diletakkan pada tumpuan yang solid memulai pembinaan yang diletakkan pada dasar yang kuat dan dilakukan sedini mungkin agar dapat berjalan baik sesuai dengan program yang direncanakan, sehingga dasar inilah yang meyakinkan perubahan para atlet, baik dari segi fisik, mental, emosional, sosial maupun prestasi olahraga (Dianawati, I, 2005).

Kajian teori mengenai profil atlet sepak takraw dapat melibatkan sejumlah aspek penting yang memahami karakteristik, perkembangan, dan faktor-faktor yang memengaruhi atlet dalam olahraga ini. Berikut adalah kajian teori yang relevan dalam konteks profil atlet sepak takraw:

---

**Aspek Fisik Atlet Sepak Takraw:** Kajian fisik atlet sepak takraw harus memperhitungkan komposisi tubuh, kekuatan, kecepatan, daya tahan, dan fleksibilitas. Hal ini penting karena aspek fisik sangat memengaruhi kemampuan atlet dalam melakukan teknik dan strategi di lapangan.

**Teknik dan Keterampilan:** Atlet sepak takraw perlu menguasai berbagai teknik dan keterampilan, seperti servis, spike, block, dan defense. Kajian teori dalam hal ini dapat mengeksplorasi proses pembelajaran, penguasaan teknik, dan pemahaman atlet terhadap aspek teknis permainan.

**Pengembangan Taktik dan Strategi:** Seorang atlet harus mampu mengembangkan taktik dan strategi permainan yang efektif. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana mengatur serangan dan bertahan dalam situasi yang berbeda. Kajian teori ini dapat mencakup strategi bermain dalam berbagai jenis pertandingan dan penyesuaian selama pertandingan.

**Aspek Psikologis:** Kajian teori tentang aspek psikologis atlet sepak takraw melibatkan motivasi, mentalitas kemenangan, manajemen stres, fokus, dan konsep diri. Ini memungkinkan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana atlet menghadapi tekanan dalam kompetisi dan bagaimana mereka mempertahankan kinerja yang konsisten.

**Prestasi Atlet dan Sejarah Karir:** Kajian teori juga harus mencakup analisis prestasi atlet selama karirnya. Ini mencakup pencapaian di berbagai kompetisi, sejarah partisipasi, perjalanan karir, serta momen penting yang mungkin memengaruhi perkembangan mereka sebagai atlet.

**Pengaruh Lingkungan dan Dukungan:** Faktor lingkungan dan dukungan dari keluarga, pelatih, dan rekan satu tim memiliki dampak besar pada profil atlet sepak takraw. Kajian teori ini dapat mempertimbangkan bagaimana lingkungan dan dukungan ini memengaruhi perkembangan atlet.

**Pengembangan Bakat dan Pendidikan Olahraga:** Bagian kajian teori ini dapat mengeksplorasi bagaimana atlet sepak takraw mengembangkan bakat mereka dan bagaimana sistem pendidikan olahraga dapat memainkan peran dalam menumbuhkembangkan atlet berbakat dalam sepak takraw.

---

Tren dan Perkembangan Sepak Takraw: Kajian teori ini juga harus mencakup pemahaman tentang tren dan perkembangan dalam olahraga sepak takraw secara global. Ini dapat mencakup inovasi dalam teknik, peraturan permainan, dan perkembangan dalam penyelenggaraan kompetisi.

Kajian teori tentang profil atlet sepak takraw membantu dalam memahami aspek-aspek yang memengaruhi atlet dan dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam olahraga ini. Selain itu, ini juga dapat memberikan wawasan bagi pelatih, peneliti, dan pengambil keputusan dalam pengembangan dan pembinaan atlet sepak takraw.

Sesuai dengan undang-undang No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 ayat 3 yaitu: “olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Kondisi fisik maupun kesehatan khususnya dalam berolahraga telah dilaksanakan sebagaimana tingkatan dan jenis dalam pendidikan. Kondisi fisik berperan penting dalam penyelenggaraan olahraga sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Tingkat kondisi fisik yang dimiliki seseorang menjadi salah satu peranan penting dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehari-hari. Dengan memiliki tingkat kondisi fisik yang tinggi maka seseorang mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan waktu yang lama dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kondisi fisik yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa keolahragaan memiliki tujuan di antaranya adalah prestasi. Oleh sebab itu bidang keolahragaan ini perlu dilakukan pembinaan agar dapat menghasilkan manusia yang sehat, bugar dan juga berkualitas. Salah satu cabang olahraga yang mendapatkan pembinaan dari tingkat pusat sampai kedaerah yaitu cabang olahraga sepak takraw. Di Indonesia, organisasi pertama yang menaungi sepak takraw adalah Persatuan Sepak Raga Seluruh Indonesia (PERSERASI). Organisasi tersebut didirikan pada tahun 1971. Pada 1986 nama organisasi diubah menjadi Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia (PERSETASI). PERSETASI ini telah menjadi anggota Internasional Sepak Takraw Federation (ISTAF) yang merupakan induk organisasi

sepak takraw internasional, dan Asian Sepak Takraw Federation (ASTAF) yang merupakan induk organisasi sepak takraw Asia. Organisasi ini mempunyai pembinaan pada tiap-tiap provinsi yang dinamakan PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar). PPLP merupakan suatu wadah pembibitan dan pembinaan pelajar yang berbakat dan berpotensi pada bidang olahraga yang berorientasi terhadap pencapaian prestasi baik dibidang akademis maupun olahraga secara optimal. PPLP atau Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar merupakan sekolah pembibitan olahraga nasional, yang digunakan untuk mencari dan membina bakat olahraga pada usia sekolah. Khususnya di bidang cabang takraw memiliki persyaratan khusus yaitu maksimal untuk tekong tinggi badan putra 168cm dan putri 160cm, posisi umpan dengan tinggi badan minimal 160cm untuk laki-laki dan 152 untuk perempuan, dan untuk smash tinggi badan laki-laki 168cm dan perempuan 160cm. Keunikan sepak takraw yang kita ketahui dominannya memiliki unsur senam dan gerakan akrobatik sebagai keterampilan dasarnya, untuk menuju kematangan prestasi dapat digaris bawahi, bahwa tanpa pembinaan sejak dini akan sulit menghasilkan atlet yang berpotensi.

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti bahwa ada beberapa atlet sepaktakraw yang masih tidak memperhatikan tingkat kondisi fisiknya, banyak atlet yang cepat lelah pada saat latihan, baik dalam latihan teknik, fisik, maupun saat pertandingan sepak takraw. Hal ini dapat di lihat dari saat latihan *passing*, *servis* dan *smash* para atlet terlihat cepat lelah begitu juga dalam pertandingan sehingga daya tahan yang di miliki atlet sangat kurang, terkadang para atlet kerap kali meminta waktu istirahat dalam latihan sepak takraw. Maka dari itu, pelatih selalu menyiapkan program latihan kondisi fisik untuk para atlet PPLP dengan porsi yang baik dan benar untuk menghasilkan atlet yang berkualitas.

Sepak takraw diperkenalkan ke Asia Tenggara oleh orang tiongkok yang terinspirasi dari permainan tradisional 'cuju'. Permainan sejenis ini di Myanmar disebut dengan permainan chinlone, permainan tradisional yang berumur 1500 tahun. Di Thailand telah dimainkan sejak masa kerajaan Ayuthaya, dan pada sekitar tahun 1940-an berubah dengan menggunakan jarring dan peraturan angka. Di Filipina permainan ini disebut sipa, di Laos disebut maradong dan di Thailand disebut dengan takraw.

---

Peraturannya sama dengan Bola Voli dengan perbedaan sebagai berikut:

1. Pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan.
2. Pemain atau tim hanya boleh menyentuh bola 3 kali berturut-turut
3. Posisi pemain bertahan tidak berputar.
4. Angka kemenangan setiap set maksimum 21 angka kecuali pada saat posisi angka 20-20 wasit utama menyerukan batas angka 25 poin.
5. Apabila masing-masing regu memenangkan satu set, maka pemain akan dilanjutkan dengan set “tie break” dengan 15 poin kecuali pada posisi 14-14 pemenang akan ditentukan pada selisih dua angka sampai batas akhirnya angka 17.

Indonesia sendiri yang telah mengenal permainan dengan bola rotan ini sejak abad ke XV yang telah dimainkan secara missal didaerha yang terutama dimainkan pada acara-acara tertentu dengan nama sepak raga. Menurut Ratinus Darwis dan Penghulu Basa (1992:6), perubahan nama sepak raga jarring menjadi sepaktakraw diresmikan tanggal 27 Maret 1965 di Kuala Lumpur di Stadion Negara Kuala Lumpur pada waktu pesta olahraga Asia Tenggara (SEAP GAMES) istilah sepaktakraw merupakan perpaduan antara bahasa Malaysia dan bahasa Mungthai yaitu:

- a. Sepak berasal dari bahasa Malaysia yang berrati sepak.
- b. Takraw berasal dari bahasa Mungthai yang berarti bola rotan.

Menurut Sulaiman (2004:4), sepaktakraw merupakan suatu permainan yang menggunakan bola yang terbuat dari rotan, dimainkan diatas llapangan yang datar berukuran panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m. ditengah-tengah dibatasi oleh jaring net setinggi 1,55 m. Dalam permainan ini yang dipergunakan terutama kaki dan semua anggota badan kecuali tangan. Tujuan dari setiap pihak adalah mengembalikan bola sedemikian rupa sehingga dapat jatuh dilapangan lawan atau menyebabkan lawan membuat pelanggaran atau bermain salah. Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan wadah pembibitan olahragawan pelajar, diawali pendirian dan perintisanya tahun 1984 oleh Direktorat Keolahragaan, Diklusepora, Depdikbud dengan empat cabang olahraga yaitu: Atletik, Bulutangkis, Sepak bola dan Tinju yang tersebar pada 8 provinsi di Indonesia dan kemudian pada tahun 1995 dikembangkan menjadi 16

provinsi dengan penambahan 3 cabang olahraga yaitu Sepak takraw, Dayung dan Panahan.

Pada tahun 2017 pembinaan PPLP tersebar di 33 provinsi dengan total 1561 atlet dan 23 cabang olahraga yang dibina yaitu Anggar, Angkat besi, Atletik, Balap Sepeda, Bola Voli Indoor, Voli Pantai, Bulutangkis, Dayung, Gulat, Judo, Karate, Loncat Indah, Panahan, Pencak Silat, Senam, Sepak Bola, Sepak Takraw, Taekwondo, Tenis Meja, Tinju, Bola Basket, Renang, Tenis Lapangan. System pembinaan PPLP proses seleksi yang baik akan menghasilkan atlet PPLP ideal. Atlet PPLP ideal merupakan atlet yang memiliki karakteristik sesuai criteria yang telah ditetapkan. PPLP merupakan wadah pembibitan olahragawan pelajar dengan didukung proses pembinaan yang berkualitas. Harapannya melalui system pembinaan PPLP mampu terbentuk atlet potensial guna menuju pencapaian prestasi. Sejarah pencapaian prestasi pembinaan PPLP telah berhasil menyumbangkan sejumlah atlet junior Nasional dan Alumni PPLP di beberapa cabang olahraga untuk mewakili Indonesia di arena Regional maupun Internasional. a

## B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode Survey berjenis penelitian Kualitatif Deskriptif (Soemantri, 2005). Pada penelitian subyek yang digunakan sebanyak 26 orang atlet yang terdiri dari 21 orang putra dan 5 orang putri. Teknik pengumpulan data diambil dari hasil wawancara yang bersumber dari Narasumber (Maulida, 2020). Data ini diambil selama satu bulan pada 7 cabang olahraga yang ada di PPLP Provinsi Gorontalo.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian

Tabel 1  
Daftar Prestasi Atlet PPLP Cabor Sepak Takraw Tahun 2023

| <i>No</i> | <i>Nama</i>             | <i>TTL</i>             | <i>Prestasi</i>   |
|-----------|-------------------------|------------------------|---|
| 1         | Moh. Syahrul<br>Djumadi | Gorontalo, 12 Okt 2006 | Pra Popnas Sulteng 2022 perak, popnas palembang 2023 perunggu |
| 2         | Moh. Farel<br>Djailani  | Gorontalo, 20 Feb 2007 | Pra Popnas Sulteng 2022 perak, popnas palembang 2023 perunggu |
| 3         | Fikram Duka             | Gorontalo, 23 Mei 2004 | Tidak ada   |
| 4         | Moh. Fajrin<br>Nurudji  | Gorontalo, 27 Okt 2006 | pra popnas sulteng 2022 perak.                                |

|    |                              |                         |   |
|----|------------------------------|-------------------------|---|
| 5  | Aman Suleman                 | Gorontalo, 12 Juni 2005 | Pra Popnas Sulteng 2022 perak, popnas palembang 2023 perunggu |
| 6  | Upik Suleman                 | Gorontalo, 08 Okt 2007  | pra popnas sulteng 2022 perak                                 |
| 7  | Moh. Afrizal Djafar          | Gorontalo, 25 Apr 2005  | Pra Popnas Sulteng 2022 perak, popnas palembang 2023 perunggu |
| 8  | Dirga Wahyu Ismail           | Palu, 14 Mar 2007       | Pra Popnas Sulteng 2022 perak, popnas palembang 2023 perunggu |
| 9  | Imon Mohamad                 | Gorontalo, 17 Juli 2007 | pra popnas sulteng 2022 perak                                 |
| 10 | Moh. Adrian Ayuba            | Gorontalo, 17 Mar 2011  | Tidak ada   |
| 11 | Leviyanto Kuke               | Gorontalo, 23 Mei 2007  | Pra Popnas Sulteng 2022 perak, popnas palembang 2023 perunggu |
| 12 | Mohamad Fahrul Male          | Gorontalo, 05 Mei 2008  | Tidak ada   |
| 13 | Refalina Domili              | Gorontalo, 19 Mar 2007  | Tidak ada   |
| 14 | Nur Zahra Amelia Taha        | Gorontalo, 17 Mei 2010  | Tidak ada   |
| 15 | Nadila Zaskia Wartabone      | Gorontalo, 03 Juni 2007 | Tidak ada   |
| 16 | Nur'ain Lemba                | Gorontalo, 07 Okt 2007  | Tidak ada   |
| 17 | Abdul Abas Olii              | Gorontalo, 17 Jan 2008  | Pra Popnas Sulteng 2022, Perak                                |
| 18 | Rezka Aditya Mustafa         | Gorontalo, 18 Juli 2009 | Tidak ada   |
| 19 | Moh. Danil Wartabone         | Gorontalo, 23 Sept 2008 | pra popnas palu 2022, perak                                   |
| 20 | Refli Eka Putra Didipu       | Gorontalo, 12 Des 2008  | Tidak ada   |
| 21 | Mohamad Haikal Hasan         | Gorontalo, 25 Nov 2009  | Tidak ada   |
| 22 | Mohamad Zulkarnain Bukeli    | Gorontalo, 22 Mar 2012  | Tidak ada   |
| 23 | Sultan Imran                 | Gorontalo, 01 Mar 2009  | Tidak ada   |
| 24 | Ghathfaan Faturahman Adam    | Gorontalo, 05 Nov 2009  | Tidak ada   |
| 25 | Cristal Al Qhojali Bilontalu | Gorontalo, 31 Jan 2011  | Tidak ada   |
| 26 | Tri Nur Anggraini            | Gorontalo, 25 Mar 2011  | Tidak ada   |

Tabel di atas menunjukkan data atlet dan prestasi PPLP cabang olahraga Sepak Takraw Gorontalo yang di dapat dari hasil wawancara bersama ketua bidang olahraga prestasi . Jumlah atlet sepak takraw yang terdata yang ada di PPLP Provinsi Gorontalo sebanyak 26 orang yang terdiri dari 21 orang putra dan 5 orang putri. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah atlet sepak takraw di dominasi oleh laki-laki.

---

## 2. Pembahasan

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Pak Zain Moodutoo bahwa beliau mengatakan “ memang untuk sementara ini atlet Sepak takraw di PPLP Provinsi Gorontalo di dominasi oleh laki-laki , sebab pada saat kami membuka pendaftaran kegiatan seleksi terbuka pelajar hanya beberapa orang pelajar putri yang mengikuti seleksi. Kualitas dan standar atlet merupakan hal yang sangat menentukan dan mendasar untuk memiliki prestasi yang maksimal dalam sebuah pertandingan baik skala Daerah, Nasional maupun internasional (Sari & Barikah, 2019). Data yang di rangkum dari hasil wawancara adalah atlet sepak takraw yang ada di Provinsi Gorontalo sebanyak 26 orang dari berbagai latar belakang daerah di Gorontalo dan telah memiliki prestasi di beberapa pertandingan. Terdata dari 26 atlet sepak takraw PPLP Provinsi Gorontalo.

### **D. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa dari 26 atlet sepak takraw yang ada di PPLP Gorontalo ada 6 orang mendapatkan medali perunggu di POPNAS September 2023 dan 11 orang mendapatkan medali perak di PRA POPNAS 2022, serta 14 orang belum menghasilkan prestasi. Dengan jumlah atlet tersebut semuanya hasil seleksi di tahun 2022 dan mengikuti beberapa Event yang ada di Provinsi Gorontalo baik Event berskala Kota/Kabupaten maupun Event berskala Provinsi.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul, A, H. Dkk. (2007). *Sepak Takraw*. Surabaya : Unesa University Press
- Ahmad. (2021). *Hakekat dan Sejarah Permainan Sepak Takraw*. Bandung : PT. Cendekia
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zalpendi. (2009). *Pengembangan Sepak Takraw dalam Dunia Olahraga*. Jakarta : Erlangga
- Asril, B. (1994). *Teknik Khusus dalam Permainan Sepak Takraw*. FPOK IKIP Padang
- Depdiknas. (2002). *Instrumen Pemanduan Bakat Sepak Takraw*. Jakarta Depdiknas
- Hanif, A, S. (2019). *Kepelatihan Dasar Sepak Takraw*. Jakarta : Gramedia
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Olahraga*. Jakarta : CV. Tambak Kusuma
- Jaya, A. (2008). *Kontrol Bola didalam Sepak Takraw*. Yogyakarta : Pustaka Timur



- 
- Kiswanto, S.H. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Sepak Takraw Teknik Dasar Sepak Sila Menggunakan Bolserka Pada SiswamKelas V Ekstrakurikuler di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Skripsi.* Yogyakarta: FIK UNY
- Nursandi., Simanjuntak, V, G., Kaswari., Eka, S. (2008). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Dirjen Pedidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta
- Sulaiman. (2008). *Sepak Takraw.* Jakarta : PB. PERSETASI
- Syafuruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga. Teori Aplikasi Dalam Pembinaan Olahraga.* Padang : UNP Press
- Zalfendi. (2002). *Pengantar Latihan dan Pendidikan Permainan Sepak Takraw.* Jakarta : Padang. FIK UNP

